

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN PROGRAM PAKET C DI
PKBMPUTRA KEMBAR KECAMATAN TINAMBUNG
KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

Tina Wulan¹, Suardi², Nasrah Natsir³, Fatmawati Gaffar⁴

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Email: tinawln482@gmail.com

Artikel Info

Received : Januari
Revised : Februari
Accepted : Maret

ABSTRACT

This study examines the learning management of the package C program in PKBM Putra Kembar, Tinambung District, Polewali Mandar Regency. The purpose of this research is to find out how the learning management. Package C program at PKBM Putra Kembar, Tinambung District, Polewali Mandar Regency. The study uses a qualitative approach and type of case study research. The subjects of the study were 1 manager and 4 teacher package C. The data of this study were collected using observation, interviews and documentation. The data is processed by data reduction, data presentation, and conclusion and verification. The results show this research reviewing the learning management of the package C program at PKBM Putra Kembar, Tinambung District, Polewali Mandar Regency through four stages namely: Planning which includes identifying the needs of learning citizens, preparation of syllabus and lesson plans; Implementation which includes determining activities schedule as well as class division and implementation of learning with using a variety of methods, approaches, media and learning resources; Evaluation which includes process evaluation, evaluation of learning outcomes, and evaluation instruments; Supervision which includes monitoring and follow-up carried out by manager or head of the institution.

Keyword: Management, Learning, Program, Package C, PKBM

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang manajemen pembelajaran program paket C di PKBM Putra Kembar Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran program paket C di PKBM Putra Kembar Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Subjek dari penelitian adalah 1 pengelola dan 4 orang tutor paket C. Data penelitian ini dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data diolah dengan reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan Penelitian ini mengkaji tentang manajemen pembelajaran program paket C di PKBM Putra Kembar Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar melalui empat tahap yaitu: Perencanaan yang meliputi identifikasi kebutuhan warga belajar, penyusunan silabus dan RPP; Pelaksanaan yang meliputi kegiatan penentuan jadwal serta pembagian kelas dan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan variasi metode, pendekatan, media dan sumber belajar; Evaluasi yang meliputi evaluasi proses, evaluasi hasil belajar, dan instrument evaluasi; Pengawasan yang meliputi pemantauan dan tindak lanjut yang dilakukan oleh pengelola atau ketua lembaga.

Kata Kunci: Manajemen, Pembelajaran, Program, Paket C, PKBM

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan SDM melalui pendidikan harus disesuaikan dengan perubahan masyarakat yang semakin maju yaitu dari masyarakat agraris ke masyarakat industri, kemudian meningkat ke masyarakat informasi. Karena salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kualitas SDM adalah pendidikan, sehingga masalah pendidikan perlu diperhatikan.

Pendidikan nonformal dalam menjalankan perannya menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari sistem pendidikan nasional untuk membantu memecahkan atau menangani masalah-masalah dalam bidang pendidikan yang membebaskan masyarakat. Pendidikan nonformal adalah jalur yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang diluar jalur pendidikan formal.

Salah satu bentuk satuan pendidikan dari jalur nonformal diantaranya adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Program paket C merupakan salah satu program pendidikan dasar yang diselenggarakan melalui jalur pendidikan nonformal yaitu pada program kesetaraan. Namun keberhasilan suatu PKBM baik secara kualitas maupun kuantitas sangat ditentukan oleh tenaga pendidik (tutor) yang menangani warga belajar dalam proses pembelajaran. Mutu hasil belajar di PKBM sangat dipengaruhi oleh tutor sebagai ujung tombak pembelajaran.

Input alat (instrumental input), yaitu memuat kurikulum, dan pendidik. Komponen masukan yang berperan sebagai alat pendidikan adalah semua faktor yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi proses pembelajaran, misalnya kurikulum, media pembelajaran, alat evaluasi hasil belajar, fasilitas sarana dan prasarana, guru, dan sejenisnya. Betapapun tingginya kualitas masukan

(peserta didik) tetapi tidak didukung oleh komponen masukan yang tepat tentulah akan sulit untuk mewujudkan tercapainya mutu pendidikan yang tinggi. Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi/mutu hasil belajar warga belajar adalah faktor tutor dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengawasi proses pembelajaran. Oleh karena itu kualitas tutor dalam manajemen pembelajaran di PKBM dapat mempengaruhi mutu hasil belajar warga belajar.

PKBM Putra Kembar terkhusus pada program paket C memiliki warga belajar yang terhitung sampai saat ini sebanyak 370 orang yang terbagi ke dalam 13 kelompok belajar dengan tutor sebanyak 7 orang. Berdasarkan wawancara dan data yang diperoleh dengan ketua lembaga pada observasi awal bahwa PKBM Putra Kembar pada program paket C telah terakreditasi B oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal (BAN PAUD dan PNF) yang salah satunya mengacu pada standar proses dan standar evaluasi pembelajaran program paket C. Sehingga dapat disimpulkan bahwa program paket C di PKBM sudah memadai dan memiliki mutu yang unggul dalam pengelolaan (manajemen) pembelajaran yang dilakukan pengelola dan tutor. Berdasarkan data diatas, PKBM Putra Kembar memiliki standar proses dan standar evaluasi yang baik.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen pembelajaran paket C di PKBM Putra Kembar Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar?

TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen

Manajemen (Hasibuan, 2009) adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya

secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen Mathias dan John, (2021) adalah kegiatan yang sering ditemui di dalam suatu aktivitas organisasi dengan mengacu pada tujuan organisasi. Menurut pengertian manajemen diatas dapat dikemukakan bahwa, manajemen dalam penelitian ini yaitu keputusan yang diambil dalam perencanaan berkaitan dengan rangkaian tindakan atau kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang akan datang.

Rumusan prinsip-prinsip manajemen menurut McGregor (Mathias dan John, 2021) sebagai berikut:

1. Di atas kepentingan pribadi dan kepentingan kelompok lebih memprioritaskan tujuan-tujuan pendidikan.
2. Mengkoordinir wewenang serta tanggung jawab.
3. Pemberian tugas dan tanggung jawab berkaitan dengan perhatian penuh oleh staf.
4. Revitalisasi nilai-nilai; organisasi pasti melibatkan sejumlah orang.

B. Pembelajaran

Pembelajaran dengan kata pengajaran memiliki definisi yang hampir sama, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Helmiati (2012) pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan membelajarkan siswa atau membuat siswa belajar. Pembelajaran menurut Sukmadinata (Rukajat, 2018) adalah diarahkan pada kegiatan yang sengaja diciptakan guru agar peserta didik belajar. Berdasarkan definisi pembelajaran yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses membelajarkan melalui interaksi antara peserta didik, pendidik dan sumber belajar sehingga tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai juga ditandai dengan adanya perubahan kearah yang lebih baik.

C. Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran merupakan

kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran yaitu kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi peserta didik pada proses pembelajaran. Manajemen pembelajaran menurut Ardiansyah (Rukajat, 2018) adalah jika dalam arti luas manajemen pembelajaran berisi proses kegiatan mengelola bagaimana membelajarkan si pembelajar dengan kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan atau pengendalian, dan penilaian. Sedangkan manajemen pembelajaran dalam arti sempit diartikan sebagai kegiatan yang perlu dikelola oleh guru selama terjadinya proses interaksinya dengan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Rusman (2012) indikator dalam manajemen pembelajaran terdiri dari empat tahapan yang saling terhubung dan tersusun secara sistematis, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan. Penjelasan mengenai langkah-langkah dalam manajemen pembelajaran yaitu:

1. Perencanaan Proses Pembelajaran

Pada perencanaan pembelajaran ada beberapa yang harus dipersiapkan oleh tenaga pendidik yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran terdiri dari silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Seluruh susunan proses manajemen, pelaksanaan adalah fungsi manajemen yang utama. Pelaksanaan pembelajaran sebaiknya menyangkut aspek-aspek yaitu persyaratan pelaksanaan proses

- pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.
- a. Persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran
 - 1) Rombongan belajar
 - 2) Beban kerja minimal guru
 - 3) Buku teks pelajaran
 - 4) Pengelolaan kelas
 - b. Pelaksanaan pembelajaran
Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran
 - n. Pelaksanaan pembelajaran meliputi:
 - 1) Kegiatan pendahuluan
 - 2) Kegiatan inti
 - 3) Kegiatan penutup
3. Penilaian Hasil Pembelajaran
Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, serta penilaian diri.
4. Pengawasan Proses Pembelajaran
Pengawasan proses pembelajaran terdiri dari pemantauan, supervise, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut. Pengawasan menurut Rusman (2012) terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:
- a. Pemantuan
 - b. Supervisi
 - c. Evaluasi
 - d. Pelaporan
 - e. Tindak lanjut
- Menurut Perangkat Akreditasi Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal (2021) standar proses terdiri dari:
1. Silabus/RPM
Dokumen Silabus/RPM pada setiap program yang diselenggarakan

- PKBM/PKPPS/SKB/Satuan PNF Sejenis yang berisi tema/mata pelajaran, muatan/materi pembelajaran, dan metode.
2. RPP/RPPH
Dokumen RPP/RPPH pada setiap program yang diselenggarakan PKBM/PKPPS/SKB/Satuan PNF Sejenis mencakup tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran memfasilitasi peserta didik kreatif, produktif, dan inovatif, penilaian pembelajaran (assessment) pada setiap program yang dilaksanakan.
 3. Pengawasan pembelajaran
Pengawasan pembelajaran dilaksanakan oleh kepala satuan PKBM/PKPPS/SKB/Satuan PNF Sejenis yang meliputi materi dan pembelajaran, presensi siswa, dan presensi pendidik.
Menurut Perangkat Akreditasi Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal (2021) standar penilaian terdiri dari:
 1. Dokumen panduan/pedoman penilaian Satuan PKBM/PKPPS/SKB/Satuan PNF
Sejenis memiliki panduan/pedoman penilaian sesuai dengan program yang diselenggarakan
 2. Pelaksanaan penilaian
Dokumen penilaian/asesmen memuat penilaian berkala dan penilaian akhir program yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk seluruh program yang ada di PKBM/PKPPS/SKB/Satuan PNF Sejenis.
 3. Data peserta didik yang terdaftar dan selesai mengikuti pembelajaran
Data peserta didik pada PKBM/PKPPS/SKB/Satuan PNF Sejenis yang terdaftar dan selesai mengikuti pembelajaran/lulus ujian akhir/uji kompetensi pada satuan pendidikan.

D. Program Paket C

Program pendidikan kesetaraan paket C (Ningsih, 2017) adalah layanan pendidikan melalui jalur pendidikan nonformal yang ditujukan bagi masyarakat karena berbagai faktor tidak dapat menyelesaikan pendidikannya atau putus sekolah di tingkat SMA/MA, yang diselenggarakan oleh lembaga/organisasi atau satuan pendidikan nonformal sehingga pada gilirannya lulusannya diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dinyatakan dan diakui setara dengan lulusan SMA/MA.

Peraturan pemerintah No.37 tahun 1991 tentang PLS menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan mempunyai kedudukan dan peranan yang sangat strategis dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan tujuan program paket C menurut Nur (Darmanto, dkk, 2020) adalah turut berpartisipasi mengembangkan potensi peserta didik pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.

E. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

(Irawan, 2020) PKBM adalah Sebuah lembaga pendidikan yang dikelola dan dikembangkan oleh masyarakat serta diselenggarakan di luar sistem pendidikan formal secara merata dengan tujuan untuk memberikan kesempatan belajar kepada seluruh lapisan masyarakat agar mampu membangun dirinya secara mandiri sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya. PKBM merupakan wadah yang dibentuk oleh, dari, dan untuk masyarakat dengan tujuan agar masyarakat itu sendiri memiliki perkembangan kearah yang lebih baik.

PKBM merupakan lembaga pendidikan yang dikembangkan dan dikelola oleh masyarakat, yang berarti bahwa pendirian PKBM merupakan inisiatif dari masyarakat

itu sendiri. Keinginan tersebut datang dari kesadaran akan pentingnya pengembangan mutu kehidupan melalui suatu proses pembelajaran. Inisiatif tersebut dapat dihasilkan melalui suatu proses sosialisasi akan pentingnya PKBM sebagai wadah pemberdayaan bagi masyarakat diluar dari komunitas tersebut.

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini adalah manajemen pembelajaran paket C di PKBM Putra Kembar Desa Tangnga-Tangnga Kecamatan Tinambung, manajemen pembelajaran yang dimaksud meliputi:

1. Perencanaan

Tahapan-tahapan tersebut meliputi penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat penentuan pendekatan dan metode belajar serta langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan digunakan.

2. Pelaksanaan

Tahapan-tahapan yang digunakan adalah persyaratan pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Di PKBM Putra Kembar pada Paket C sendiri pembelajaran dilakukan selama 3 kali seminggu.

3. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahapan penting yang juga perlu diperhatikan dalam melihat tingkat kemampuan daya tangkap atau tingkat penerimaan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan pendidik.

4. Pengawasan

Pengawasan merupakan proses pengamatan atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan agar berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan pedoman wawancara, dengan tujuan dari indikator wawancara dilakukan pada Tutor untuk mengambil data yang dibutuhkan tentang bagaimana manajemen pembelajaran paket C di PKBM Putra Kembar.

2. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan yang bertujuan untuk menjangkau informasi tentang gambaran manajemen pembelajaran paket C. Pada teknik observasi peneliti melakukan secara langsung di PKBM Putra Kembar.

3. Dokumentasi

Adapun data yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi adalah profil PKBM Putra Kembar. Dengan data yang diambil menggunakan teknik dokumentasi adalah mengenai beberapa gambar yang berkaitan dengan penelitian terutama dokumen-dokumen pelengkap yang dibuat oleh pengelola dan tutor.

D. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahapan proses reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan serta verifikasi.

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian mengenai manajemen pembelajaran paket C di PKBM Putra Kembar, peneliti menggunakan teknik keabsahan data melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting bagi suatu lembaga termasuk di PKBM Putra. RPP sendiri merupakan rencana sehingga perlu ada dan menjadi acuan tutor dalam pelaksanaan pembelajaran, agar pembelajaran yang berlangsung dapat teratur. Sedangkan, silabus sendiri juga penting karena merupakan acuan dalam pembuatan RPP. Tutor di PKBM Putra Kembar dalam membuat perencanaan memang membuat silabus dan RPP. Pengelola di PKBM Putra Kembar sebelum menugaskan tutor untuk membuat RPP, akan diadakan pertemuan untuk membahas silabus dan RPP yang nantinya dibuat oleh masing-masing tutor

Pihak-pihak yang terlibat dalam pembuatan silabus dan RPP diatur oleh pengelola di PKBM Putra Kembar dengan melibatkan tutor dalam menyusun perencanaan pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

2. Pelaksanaan

a. Syarat pelaksanaan proses pembelajaran
Pada syarat pelaksanaan proses pembelajaran pengelola dan tutor akan melakukan pembagian kelas dan menetapkan jadwal belajar yang telah disepakati bersama warga belajar. Untuk pengelompokan warga belajar akan disesuaikan dengan usia dan tempat tinggal.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan tutor dimulai dari tahapan pembelajaran yang diawali dengan pembukaan (tahap pengenalan), penyampaian materi (pengembangan modul) dan terakhir evaluasi. Tahapan-tahapan yang dilakukan saat pelaksanaan pembelajaran tersebut telah tercantum secara lengkap di RPP.

Metode yang digunakan tutor di PKBM Putra Kembar dalam menyampaikan materi adalah metode

ceramah dan diskusi, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kelompok namun bisa saja menggunakan pendekatan individual. Media dan sumber belajar merupakan alat bantu dalam kegiatan pembelajaran. Di PKBM Putra Kembar sumber belajar yang digunakan berupa modul, sedangkan media hanya digunakan pada beberapa mata pelajaran.

3. Evaluasi

Evaluasi atau penilaian sangat penting untuk dilakukan karena selain akan mengukur tingkat pemahaman warga belajar evaluasi juga menilai tingkat keberhasilan tutor dalam menyampaikan materi kepada warga belajar juga untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran dan memang pada program paket C di PKBM Putra Kembar selalu melakukan evaluasi hasil dan evaluasi proses.

Evaluasi atau penilaian di PKBM Putra Kembar dilakukan saat materi telah selesai dan ada juga evaluasi yang dilakukan jika setiap satu BAB materi telah selesai atau setiap empat pertemuan telah berlangsung. Sedangkan bentuk evaluasi yang digunakan adalah tes tertulis yaitu essay dan pilahan ganda serta tanya jawab.

4. Pengawasan

Pada pengawasan proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh pengelola atau ketua lembaga yang memiliki wawenang atau tanggung jawab tertinggi mengenai proses pembelajaran. Pengelola dalam melakukan pengawasan proses pembelajaran di PKBM Putra Kembar akan melakukan pemantau dimulai dari pembuatan silabus dan RPP sampai pada evaluasi.

Pada saat pengawasan, kegiatan belajar mengajar terdapat kekurangan

dalam pencapaian tujuan pembelajaran maka pengelola dan tutor akan melakukan tindak lanjut seperti perubahan ketika kegiatan pembelajaran dilaksanakan kedepannya.

B. Pembahasan

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah atau tahap yang sangat penting dan mempengaruhi tingkat kelancaran pembelajaran dan tingkat keberhasilan warga belajar. Pada PKBM Putra Kembar dalam mengidentifikasi hal yang perlu direncanakan yaitu acuan pelaksanaan pembelajaran (RPP dan silabus). Menurut Permendikbud No. 22 (2016) Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi.

Dalam kegiatan belajar mengajar yang terdapat di PKBM Putra Kembar tutor harus menggunakan RPP agar proses belajar mengajar lebih teratur dan memenuhi syarat dalam mengajar dan sebagai acuan tutor dalam pemberian materi pembelajaran. Selain itu, di dalam silabus dan RPP terdapat pembelajaran mengenai pengembangan minat dan bakat termasuk mengenai keterampilan warga belajar.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diperoleh bahwa tutor dalam melakukan pembelajaran diawali dengan tahap pendahuluan, kegiatan inti atau pemberian materi dan kegiatan penutup atau evaluasi.

Seperti halnya yang diungkapkan Fitriyani (2013) Faktor sekolah memegang peranan penting dalam proses belajar anak termasuk metode pembelajaran. Tenaga pendidik yang menggunakan metode pembelajaran

dengan tepat akan membuka peluang prestasi dengan lebih maksimal.

Pada proses pembelajaran, tutor menggunakan alat yang dapat mempermudah warga belajar dalam memahami pelajaran seperti media dan sumber belajar. Saat ini di PKBM Putra Kembar menggunakan sumber belajar berupa modul yang telah disediakan di lembaga.

3. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan di PKBM Putra Kembar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dan sejauh mana tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menurut Mahirah (2017) Evaluasi berfungsi untuk mendorong siswa untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta untuk mendorong sekolah untuk meningkatkan fasilitas dan kualitas belajar siswa.

4. Pengawasan

Di PKBM Putra Kembar pengawasan dilakukan oleh pengelola secara online. Menurut Setiawan (2021) Pengawasan dalam fungsi manajemen diperlukan oleh suatu lembaga pendidikan (sekolah) untuk memonitoring suatu pelaksanaan kegiatan yang sedang dijalankan dan melakukan tindakan perbaikan bila dalam pelaksanaannya ditemukan adanya penyimpangan sesuai dengan arah yang dikehendaki.

Jika terjadi penyimpangan dengan tujuan pembelajaran yang telah dicantumkan dalam perencanaan maka pengelola dan tutor akan berusaha memperbaiki kekurangan tersebut dengan melakukan tindak lanjut.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran program paket C di PKBM Putra Kembar Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar melalui empat tahap yaitu: Perencanaan yang meliputi identifikasi kebutuhan warga belajar, penyusunan silabus dan RPP; Pelaksanaan yang meliputi kegiatan penentuan jadwal serta pembagian kelas dan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan variasi metode, pendekatan, media dan sumber belajar; Evaluasi yang meliputi evaluasi proses, evaluasi hasil belajar, dan instrument evaluasi; Pengawasan yang meliputi pemantauan dan tindak lanjut yang dilakukan oleh pengelola atau ketua lembaga.

B. Saran

Mengingat bahwa pentingnya program paket C dalam menyelenggarakan pendidikan bagi semua kalangan masyarakat dan kemajuan sumber daya manusia, maka peneliti mengungkapkan beberapa saran:

1. Pada saat pertemuan awal dengan warga belajar yang berlangsung bersama pengelola dan tutor juga dilakukan tidak hanya sekali agar warga belajar yang tidak sempat datang bisa datang pada hari lain. Dan juga jadwal belajar perlu diperiksa dan didiskusikan kembali agar semua warga belajar bisa mengikuti pembelajaran.
2. Tutor sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi agar pembelajaran lebih mudah dipahami dan dapat meningkatkan motivasi warga belajar.
3. Dalam pengembangan skill atau bakat warga belajar bisa juga dengan membuat kerajinan tangan dari bahan bekas agar bisa mengurangi sampah sekaligus mengajarkan pada warga belajar untuk cinta lingkungan.
4. Untuk evaluasi sendiri sebaiknya tutor juga melakukan evaluasi dengan model praktek untuk beberapa mata pelajaran, agar materi lebih dipahami oleh warga

belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Akreditasi Nasional, 2021. Perangkat Akreditasi Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal.
- B. Mahirah. (2017) Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa). Jurnal Idaarah. 1 (2). 257-267
- Darmanto, Susetyo, dkk. (2020). Peningkatan Kompetensi Warga Belajar Kejar Paket C Melalui Pelatihan Kreasi Desain Grafis. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 11 (4). 586-593
- Fitryani. (2013). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi. 2(4). 309-315
- Gemnafle, Mathias dan John Rafafy Batlolona. (2021). Manajemen Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia. 1 (1). 28-42
- Irawan, Irjus. 2020. Pendidikan Luar Sekolah. Purwokerto: CV. Pena Persada
- Helmiati. 2012. Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 1991. Tentang Pendidikan Luar Sekolah. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Rukajat, Ajat. 2018. Manajemen Pembelajaran. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran Pengembangan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Setiawan, Hasrian Rudi. (2021). Model Pengawasan Kegiatan Pembelajaran di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan. Jurnal Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan. 2 (1). 285-293